

## ABSTRAK

Rasisme adalah masalah sosial yang masih sering terjadi dalam kehidupan bermasyarakat selama ratusan tahun. Perbedaan ras warna kulit, agama, suku, bangsa dan golongan menjadi sebab munculnya prasangka dan sikap membenci serta tindakan menindas kelompok lain yang dianggap minoritas. Proses penindasan terhadap masyarakat yang berbeda strata sosialnya, diilustrasikan dari setiap adegan dalam film *Green Book*. Bergenre biografi dan drama-komedi film ini mengangkat realitas kelompok kulit hitam tahun 1960an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana representasi wacana rasisme dalam film *Green Book* karya Petter Farrlley. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk yaitu analisis wacana dimensi teks, kognisi sosial dan juga konteks sosial. Dimensi teks merupakan susunan struktur teks yang terdapat dalam teks. Kognisi sosial merupakan pandangan, pemahaman serta kesadaran mental pembuat teks yang membentuk teks, sedangkan konteks sosial merupakan pengetahuan mengenai situasi yang berkembang di masyarakat yang berkenaan atas suatu wacana. Melalui model tersebut peneliti menemukan bahwa pada level teks (struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro), tema besar yang diambil dalam film adalah rasisme yang ditunjukkan dalam sikap prasangka, stereotype dan diskriminasi terhadap kulit hitam. Kalimat yang digunakan memiliki koherensi didalamnya sehingga terbentuklah wacana yang ingin dibangun. Level kognisi sosial, Farrelly berpandangan rasisme dapat dikurangi dengan memahami kelompok lain melalui komunikasi. Dari segi konteks sosial rasisme masih terus terjadi meski sudah terdapat undang-undang yang menjamin hak kelompok kulit hitam

Kata kunci: rasisme, film, *Green Book*, analisis wacana kritis

## **ABSTRACT**

*Racism is a social problem that is still common in social life for hundreds of years. Differences in race, color, religion, ethnicity, nation and class are the cause of the emergence of prejudice and hatred and acts of oppressing other groups that are considered minorities. The process of oppression of people with different social strata, is illustrated from each scene in the Green Book film. The biographical and comedy-drama genres of this film highlight the reality of black groups in the 1960s. The purpose of this study is to find out how the discourse of racism is represented in the Green Book film by Peter Farrelly. This research is included in the category of qualitative research using the critical discourse analysis approach of Teun A. Van Dijk's model, namely discourse analysis of text dimensions, social cognition and also social context. The text dimension is the arrangement of the text structure contained in the text. Social cognition is the view, understanding and mental awareness of the text maker that forms the text, while the social context is knowledge about the situation that develops in society regarding a discourse. Through this model, the researcher found that at the text level (macro structure, superstructure, and micro structure), the big theme taken in the film is racism which is shown in attitudes of prejudice, stereotypes and discrimination against black people. The sentences used have coherence in it so that the discourse that you want to build is formed. The level of social cognition, Farrelly believes that racism can be reduced by understanding other groups through communication. In terms of the social context, racism continues to occur even though there are laws that guarantee the rights of black groups.*

*Keywords: racism, film, Green Book, critical discourse analysis*